

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian, agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sistematis. Metodologi penelitian menggambarkan prosedur dalam mengumpulkan data dan mengolah data termasuk diantaranya adalah jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta diagram alir penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini menekankan pada penyajian data, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Jadi, ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka akan diperoleh hasil sesuai/ tepat dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, karena pendekatan metode yang digunakan relevan dengan kondisi dan tujuan yang ingin dicapai.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung di CV Bagus Agriseta Mandiri, Batu mulai bulan Mei 2017 sampai dengan Januari 2018.

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu gambaran sistematika tahapan yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

1. Studi Lapangan

Dalam tahap ini akan dicari dan ditentukan perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi lapangan yaitu:

- a. Melakukan observasi kondisi yang terjadi di perusahaan saat ini.
- b. Melakukan wawancara kepada pihak perusahaan tentang permasalahan yang ada pada perusahaan.

2. Studi Pustaka (*Literature Research*)

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber yang tercetak maupun secara elektronik. Studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini adalah mengenai pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Performance Prism*.

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap masalah-masalah apa saja yang terjadi pada perusahaan yang sedang diamati sehingga memudahkan langkah penelitian dalam melakukan perumusan masalah yang akan diteliti.

4. Penetapan Tujuan Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan dari penelitian ini. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat fokus terhadap masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui visi, misi, dan struktur organisasi dari CV Bagus Agriseta Mandiri dan dilakukan identifikasi atribut kinerja berdasarkan lima perspektif masing-masing *stakeholder* perusahaan. Lima perspektif itu antara lain: kepuasan *stakeholder*, kontribusi *stakeholder*, strategi, proses, dan kapabilitas serta akan disebarakan kuesioner terkait dengan lima perspektif *stakeholder* perusahaan yang akan diisi oleh direktur perusahaan dan koordinator jenjang dan dodol buah. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian data langsung ke lapangan (*field research*). Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari pengambilan data secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, karyawan, dan *stakeholder* perusahaan, serta data hasil observasi di CV Bagus Agriseta Mandiri. Data primer pada penelitian ini adalah data identifikasi lima perspektif *Performance Prism*.

b. Data Sekunder

Data yang telah disediakan oleh CV Bagus Agriseta Mandiri serta data yang diambil dari literatur yang ada, data sekunder pada penelitian ini adalah data

penelitian-penelitian terdahulu, serta data-data internal perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini adalah data visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *Key Performance Indicator* (KPI), dan pencapaian target perusahaan selama tahun 2016 berdasarkan lima perspektif *Performance Prism*.

6. Tahap Pengolahan Data

a. Penyusunan dan Verifikasi *Key Performance Indicator* (KPI)

Setelah melakukan identifikasi lima perspektif *Performance Prism*, kemudian dilakukan penyusunan dan verifikasi KPI dengan pengisian kuesioner oleh Direktur perusahaan tentang parameter pengukuran kinerja apa saja yang selama ini dijalankan di CV Bagus Agriseta Mandiri dan apakah KPI yang disusun sudah sesuai dengan parameter tersebut. Setelah didapatkan KPI terpilih, kemudian KPI tersebut akan diurutkan sesuai *stakeholder* masing-masing untuk memudahkan penyusunan.

b. Pembobotan Masing-masing Parameter dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Setelah melakukan identifikasi lima perspektif *Performance Prism* dan KPI dari tiap-tiap perspektif tersebut, tahap selanjutnya adalah menentukan bobot dari tiap-tiap *stakeholder*, tiap-tiap perspektif *Performance Prism*, serta tiap-tiap KPI dari masing-masing perspektif berdasarkan kuesioner perusahaan. Kuesioner pembobotan antar *stakeholder*, kuesioner pembobotan tiap-tiap perspektif *Performance Prism* dan pembobotan antar KPI akan diisi oleh koordinator jenjang dan dodol buah. Selanjutnya perhitungan untuk mengetahui bobot masing-masing KPI dilakukan menggunakan AHP. Pembobotan dilakukan secara terpisah, yaitu pembobotan antara *stakeholder*, pembobotan antara perspektif *Performance Prism*, dan pembobotan antara KPI dalam masing-masing perspektif. Nilai bobot total masing-masing KPI akan diperoleh dari nilai kali antara bobot *stakeholder*, bobot perspektif, dan bobot KPI.

c. Identifikasi Target dan Pencapaian Kinerja

Pada tahap ini, target dan pencapaian kinerja perusahaan didapat dari data dari perusahaan dan wawancara terhadap Direktur perusahaan mengenai kriteria tiap-tiap KPI, Direktur perusahaan akan menentukan nilai target level 10 (tercapai penuh), nilai batas KPI dikatakan aman atau level 8, nilai batas minimum KPI harus diperbaiki atau level 3, nilai terendah yang mungkin dicapai KPI (level 0) (Parsons,

2001), serta realisasi dari perusahaan sejauh mana KPI sudah tercapai berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, sesuai dengan KPI yang terpilih.

d. *Scoring System* dengan *Objective Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System*

Pada tahap ini, penentuan *score* dilakukan dengan membandingkan hasil pencapaian kinerja terhadap target dari masing-masing KPI, dengan menggunakan metode *scoring system* dalam OMAX. Dari metode ini dapat diketahui skor dan level dari tiap-tiap *stakeholder*, apakah nilai dari *stakeholder-stakeholder* tersebut berada di indikator hijau yang berarti target sudah tercapai, indikator kuning yang berarti target belum tercapai sehingga pihak manajemen perlu berhati-hati dengan adanya berbagai macam kemungkinan, atau kategori merah yang berarti kinerja benar-benar di bawah target yang telah ditetapkan dan memerlukan perbaikan dengan segera.

7. Analisa Hasil Pengukuran dan Pembahasan

Pada tahap ini, dilakukan analisis mengenai pengukuran kinerja yang telah dilakukan terhadap perusahaan. Analisis tersebut merepresentasikan suatu indikator kinerja dengan beberapa warna dalam *Traffic Light System* dan dari hasil analisis tersebut, indikator-indikator kinerja yang masih memerlukan perbaikan akan dievaluasi untuk segera diperbaiki.

8. Rekomendasi Perbaikan

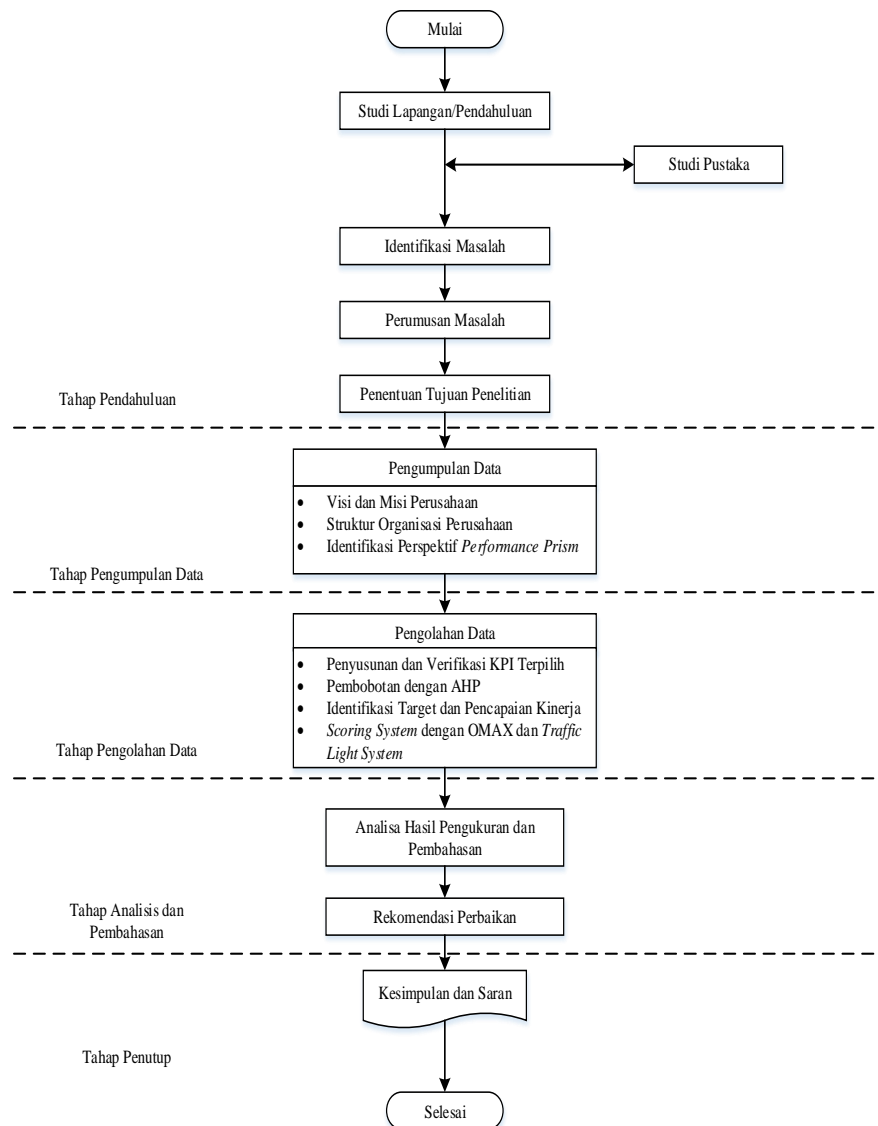
Pada tahap ini, diberikan rekomendasi perbaikan terhadap KPI perusahaan yang belum memenuhi target.

9. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang telah dilakukan dan hasil yang didapat selama penelitian. Hal ini dapat dikatakan sebagai gambaran tingkatan keberhasilan atas penelitian yang dilakukan ataupun merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, juga terdapat saran yang dapat disampaikan dalam penelitian yang telah dilakukan serta perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Aliran kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam sebuah diagram alir pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

Halaman ini sengaja dikosongkan